

**ADAPTASI *PLAYDATE* DALAM DUNIA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI:
PERSPEKTIF ORANG TUA DAN PARA PRAKTISI**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun oleh:

Maryam Nibrosurrahman
NIM 2310243

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**ADAPTASI *PLAYDATE* DALAM DUNIA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI:
PERSPEKTIF ORANG TUA DAN PARA PRAKTISI**

Oleh
Maryam Nibrosurrahman

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Maryam Nibrosurrahman 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MARYAM NIBROSURRAHMAN

ADAPTASI *PLAYDATE* DALAM DUNIA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI:
PERSPEKTIF ORANG TUA DAN PARA PRAKTIISI

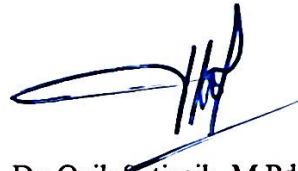
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Euis Kurniati, M.Pd.
NIP 197706112001122002

Pembimbing II



Dr. Ocih Setiasih, M.Pd.
NIP 196007071986012001

Penguji I



Dr. Badru Zaman, M.Pd.
NIP 197408062001121002

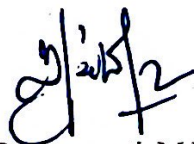
Penguji II



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.
NIP 197007241998022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
NIP 197303082000032001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Nibrosurrahman

NIM : 2310243

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Karya : Adaptasi *Playdate* dalam Dunia Pendidikan Anak Usia
Dini: Perspektif Orang Tua dan Para Praktisi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 7 Juli 2025



Maryam Nibrosurrahman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat peneliti selesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Euis Kurniati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik peneliti yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini
- 2) Ibu Dr. Ocih Setiasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan tesis ini.
- 3) Ibu Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Program Studi PAUD S2 UPI dan Ibu Dr. Rita Mariyana, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PAUD S2 UPI yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi PAUD S2 UPI
- 4) Seluruh dosen dan staff Program Studi PAUD S2 UPI yang telah sabar mendidik dan memperluas wawasan pengetahuan peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi PAUD S2 UPI
- 5) Segenap penyelenggara *playdate* dan orang tua *playdate* selaku partisipan penelitian yang telah menyambut peneliti dengan baik, memberikan bimbingan, arahan dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
- 6) Abi Iwan Kartiwan dan Ummi Hany selaku orang tua peneliti yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti, hingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
- 7) Segenap keluarga Marfamara yaitu Aa, Kak Ala, Teh Ichlan, A Riky, Ade dan Kays yang telah memberikan dukungan dan pengertian kepada peneliti, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

- 8) Zihan Fauziah Noor Paula, selaku sahabat seperjuangan peneliti selama menempuh pendidikan di program studi PAUD S2 UPI
- 9) Tim Peneliti PAUD S2 UPI 2024-2025, Ida Rahmawati, Siti Hanifah dan Tiara Lisania Sidqia yang selalu bersama-sama saling menguatkan dalam setiap proyek penelitian selama menempuh pendidikan di PAUD S2 UPI
- 10) Sahabat-sahabat saya, Fida Madani, Indri Fuji Lestari, Lathifa Urba dan Meilia Muliani yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan studi di PAUD S2 UPI
- 11) Teman-teman PAUD S2 UPI Angkatan 2023 Ganjil, Teh Ismi Aziza, Teh Karla Mahardika, termasuk teman-teman seperbimbingan yang telah sama-sama berjuang menyelesaikan penyusunan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi PAUD S2 UPI
- 12) Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Peneliti memohon do'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini mendapat limpahan rahmat dan kasih sayang yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Bandung, Juli 2025

Maryam Nibrosurrahman

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya program *playdate* di Indonesia yang saat ini tengah menjadi tren bagi beberapa kalangan orang tua, khususnya orang tua perkotaan dengan tingkat ekonomi yang baik. *Playdate* merupakan sebuah agenda bermain bersama yang umumnya diadaptasi dari budaya orang luar negeri. Namun, penelitiannya masih sangat terbatas, terlebih penelitian yang ditinjau dari perspektif orang tua. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis adaptasi istilah *playdate* di Indonesia dari perspektif orang tua dan para praktisi. Teori Bourdieu tentang habitus, modal dan ranah digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengkritisi *playdate* yang pada kenyataannya merupakan bagian dari praktik sosial yang kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *playdate* di Indonesia telah diadaptasi secara luas baik secara makna maupun fungsinya. Lebih lanjut, hasil analisis dengan menggunakan perspektif Bourdieu mengindikasikan *playdate* sebagai praktik sosial yang cukup kompleks, dimana pada kenyataannya bukan hanya sekedar ruang bermain, tetapi juga sebagai ranah sosial yang didalamnya terjadi proses produksi dan reproduksi modal budaya, sosial, ekonomi dan simbolik. Maka dari itu, adaptasi *playdate* di Indonesia tidak dapat dipahami semata sebagai inovasi pendidikan non-formal atau bentuk janji bermain modern, tetapi juga merupakan praktik sosial yang sarat akan muatan kelas. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk memperluas konteks geografis dan sosial agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang variasi bentuk adaptasi dan dinamika aksesibilitas penyelenggaraan *playdate* di Indonesia.

Kata Kunci: *Playdate, Bourdieu, Praktik Sosial*

ABSTRACT

This research was prompted by the rise of *playdate* programs in Indonesia, which is currently a trend for some parents, especially urban parents with a good economic level. *Playdate* is an agenda for playing together that is generally adapted from foreign cultures. However, research is still very limited, especially research from the perspective of parents. Therefore, this study aims to describe and analyze the adaptation of the term *playdate* in Indonesia from the perspective of parents and practitioners. Bourdieu's theory of habitus, capital and domain is used in this research to be able to criticize *playdates* which in reality are part of complex social practices. The results show that *playdates* in Indonesia have been widely adapted both in meaning and function. Furthermore, the results of the analysis using Bourdieu's perspective indicate *playdate* as a fairly complex social practice, which in reality is not just a play space, but also a social sphere in which the production and reproduction of cultural, social, economic and symbolic capital occurs. Therefore, the adaptation of *playdates* in Indonesia cannot be understood simply as an innovation in non-formal education or a modern form of *playdate*, but also as a social practice with class content. The researcher recommends future research to expand the geographical and social context in order to gain a more comprehensive understanding of the various forms of adaptation and accessibility dynamics of *playdate* implementation in Indonesia.

Keywords: *Playdate, Bourdieu, Social Practice*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Perspektif Bourdieu	9
2.1.1 Konsep Habitus dalam Pemikiran Bourdieu	10
2.1.2 Konsep Ranah dalam Pemikiran Bourdieu	16
2.1.3 Konsep Modal dalam Pemikiran Bourdieu	17
2.2 <i>Playdate</i>	23
2.2.1 Makna <i>Playdate</i>	23
2.2.2 Perkembangan Penggunaan Istilah <i>Playdate</i>	25
2.2.3 <i>Playdate</i> dalam Perspektif Pedagogis: Teori Sosiokultural Vygotsky	27
2.2.4 <i>Playdate</i> dalam Teori Bermain.....	29
2.3 Isu Bermain pada Anak Usia Dini	33
2.3.1 Hak Anak dalam Definisi dan Konstruksi Pembelajaran berbasis Bermain	33
2.3.2 Ketidaksetaraan dalam Akses Bermain	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	38

3.3	Penjelasan Istilah	40
3.4	Prosedur Penelitian	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	50
3.7	Isu Etik.....	54
3.8	Jadwal Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN		57
4.1	'Playdate' sebagai Praktik Sosial yang Kompleks	57
4.1.1	Adaptasi Istilah 'Playdate' di Indonesia	57
4.1.2	Penyelenggaraan <i>Playdate</i> di Indonesia.....	62
4.2	Partisipan dan Keterjangkauan <i>Playdate</i> : Siapa yang Berpartisipasi?	69
4.2.1	Modal Budaya dan Partisipasi dalam <i>Playdate</i>	69
4.2.2	Dinamika Aksesibilitas dan Modal dalam <i>Playdate</i>	72
4.3	Kegiatan di <i>Playdate</i> : Antara Ruang Bermain Inklusif dan Reproduksi Eksklusivitas Sosial	76
4.3.1	Struktur Kegiatan di <i>Playdate</i>	76
4.3.2	Evaluasi, Keberhasilan, dan Tantangan dalam Penyelenggaraan <i>Playdate</i>	88
4.4	Dinamika <i>Playdate</i> dalam Perspektif Orang Tua: <i>Playdate</i> sebagai Ruang Bermain yang Aman	94
4.4.1	<i>Playdate</i> dalam Perspektif Orang Tua.....	94
4.4.2	Kepercayaan Orang Tua terhadap <i>Playdate</i>	101
4.4.3	Peran Orang Tua di <i>Playdate</i>	108
4.4.4	Manfaat <i>Playdate</i> bagi Orang Tua	111
4.5	Transformasi dan Keberlanjutan <i>Playdate</i> di Indonesia.....	115
4.5.1	Modal dalam Perkembangan <i>Playdate</i>	115
4.5.2	Masa Depan dan Keberlanjutan <i>Playdate</i> di Indonesia	117
BAB V PEMBAHASAN.....		123
5.1	<i>Playdate</i> sebagai Praktik Sosial yang Kompleks.....	123
5.1.1	Adaptasi Istilah <i>Playdate</i> di Indonesia.....	123
5.1.2	Penyelenggaraan <i>Playdate</i> di Indonesia.....	128
5.2	Partisipan dan Keterjangkauan <i>Playdate</i> : Siapa yang Berpartisipasi?	134
5.2.1	Modal Budaya dan Partisipasi dalam <i>Playdate</i>	134

5.2.2	Dinamika Aksesibilitas dan Modal dalam <i>Playdate</i>	138
5.3	Kegiatan di <i>Playdate</i> : Antara Ruang Bermain Inklusif dan Reproduksi Eksklusivitas Sosial	141
5.3.1	Struktur Kegiatan di <i>Playdate</i>	141
5.3.2	Evaluasi, Keberhasilan dan Tantangan dalam Penyelenggaraan <i>Playdate</i>	146
5.4	Dinamika <i>Playdate</i> dalam Perspektif Orang Tua: <i>Playdate</i> sebagai Ruang Bermain yang Aman	149
5.4.1	<i>Playdate</i> dalam Perspektif Orang Tua	149
5.4.2	Kepercayaan Orang Tua terhadap <i>Playdate</i>	151
5.4.3	Peran Orang Tua di <i>Playdate</i>	153
5.4.4	Manfaat <i>Playdate</i> bagi Orang Tua	155
5.5	Transformasi dan Keberlanjutan <i>Playdate</i> di Indonesia	158
5.5.1	Modal dalam Perkembangan <i>Playdate</i>	158
5.5.2	Masa Depan dan Keberlanjutan <i>Playdate</i> di Indonesia	161
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		167
6.1	Simpulan	167
6.2	Saran	168
DAFTAR PUSTAKA		170
LAMPIRAN		178

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian	44
Tabel 3.2 Pedoman wawancara ibu dan ayah.....	47
Tabel 3.3 Pedoman wawancara untuk para praktisi <i>playdate</i>	48
Tabel 3.4 Contoh catatan hasil observasi di lapangan.....	49
Tabel 3.5 Contoh penarikan kode dari transkrip wawancara	50
Tabel 3.6 Contoh penarikan <i>axial coding</i> dari <i>open coding</i>	52
Tabel 3.7 Contoh penarikan <i>selective coding</i> dari <i>axial coding</i>	53
Tabel 3.8 Pengelompokan dari <i>selective coding</i> ke dalam tema-tema.....	54
Tabel 3.9 Jadwal penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pemikiran Bourdieu.....	10
Gambar 2.2 Skema Pertukaran Modal	19
Gambar 5.1 Skema Praktik Sosial dalam Penyelenggaraan <i>Playdate</i>	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	178
Lampiran II. Buku Kegiatan Bimbingan.....	180
Lampiran III. Surat Izin Penelitian.....	184
Lampiran IV. Akses Transkrip Wawancara dan Proses Penarikan <i>Open Coding</i>	187
Lampiran V. Proses Penarikan <i>Axial Coding</i>	188
Lampiran VI. Proses Penarikan <i>Selective Coding</i> dari <i>Axial Coding</i> dan Pengelompokkan Tema.....	219
Lampiran VII. Catatan Hasil Observasi di Lapangan	221
Lampiran VIII. Dokumentasi Penelitian	224

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. (2016). Young expatriate children forming friendships: A cultural-historical perspective. *International Research in Early Childhood Education*, 7(1). www.education.monash.edu.au/irecejournal/
- Alfaeni, D. K. N., & Kurniati, E. (2023). Redefine the Concept of Play in Early Childhood Education. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/cd.v14i1.51942>
- Asa, JJ. Fi. (2023). *Mengenal Tren Playdate dan Manfaatnya untuk Anak*. Elementa Media.
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2015). Vygotskian and Post-Vygotskian Views on Children's Play. *American Journal of Play*, 7(3), 371–388. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1070266.pdf>
- Bodrova, E., Leong, D. J., & Yudina, E. (2023). Play is a play, is a play, is a play... or is it? Challenges in designing, implementing and evaluating play-based interventions. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1034633>
- Bodrova, Elena., & Leong, Deborah. (2007). *Tools of the mind : the Vygotskian approach to early childhood education*. Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Brailovskaia, J., & Bierhoff, H. W. (2020). The Narcissistic Millennial Generation: A Study of Personality Traits and Online Behavior on Facebook. *Journal of Adult Development*, 27(1), 23–35. <https://doi.org/10.1007/s10804-018-9321-1>
- Brand, R. J., Gans, R. T. H., Himes, M. M., & Libster, N. R. (2019). Playdates: A Win-Win-Win Strategy for Recruitment of Infant Participants. *Infancy*, 24(1), 110–115. <https://doi.org/10.1111/inf.12269>
- Chambers, C. R., & Horn, E. M. (2010). Strategies for family facilitation of play dates. *Young Exceptional Children*, 13(3), 2–14. <https://doi.org/10.1177/1096250610364352>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research* (4 ed.). Pearson.
- Dean, J. (2016). Class Diversity and Youth Volunteering in the United Kingdom: Applying Bourdieu's Habitus and Cultural Capital. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 45, 95S–113S. <https://doi.org/10.1177/0899764015597781>
- Demirbaga, K. K. (2018). A Comparative Analysis: Vygotsky's Sociocultural Theory And Montessori's Theory. *ARECLS*, 15, 113–126. <https://www.researchgate.net/publication/329921672>

- Dowd, A. J., & Thomsen, B. S. (2021). *Learning through Play : Increasing impact, Reducing inequality*. <https://www.researchgate.net/publication/353738321>
- Fashri, F. (2016). *PIERRE BOURDIEU: Menyingkap Kuasa Simbol* (2 ed.). JALASUTRA.
- Fesseha, E., & Pyle, A. (2016). Conceptualising play-based learning from kindergarten teachers' perspectives. *International Journal of Early Years Education*, 24(3), 361–377. <https://doi.org/10.1080/09669760.2016.1174105>
- Frankel, F., & Mintz, J. (2011). Maternal Reports of Play Dates of Clinic Referred and Community Children. *Journal of Child and Family Studies*, 20(5), 623–630. <https://doi.org/10.1007/s10826-010-9437-9>
- Golik Homolak, I., Višnjić Jevtić, A., & Galinec, M. (2020). Children's Perspectives On Play In Early Childhood Education Settings. *ICERI2020 Proceedings*, 1, 2597–2604. <https://doi.org/10.21125/iceri.2020.0608>
- Guirguis, R. (2018). Should we let them play? Three key benefits of play to improve early childhood programs. *International Journal of Education and Practice*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2018.61.43.49>
- Habsy, B. A., Malora, P. I., Widyastutik, D. R., & Anggraeny, T. A. (2023). Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat. *TSAQOFAH*, 4(2), 576–586. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2325>
- Harris, K. I. (2015). Peer Play Dates: Making Friends and Facilitating Prosocial Skills. *Childhood Education*, 91(3), 223–226. <https://doi.org/10.1080/00094056.2015.1047317>
- Hedges, H. (2021). Contemporary principles to lead understandings of children's learning: synthesizing Vygotsky, Rogoff, Wells and Lindfors. *Early Child Development and Care*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1849169>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana, Ed.). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- James, D. (2015). How Bourdieu bites back: recognising misrecognition in education and educational research. *Cambridge Journal of Education*, 45(1), 97–112. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2014.987644>
- Jull, S., & Mirenda, P. (2011). Parents as play date facilitators for preschoolers with autism. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 13(1), 17–30. <https://doi.org/10.1177/1098300709358111>

- Köngäs, M., Määttä, K., & Uusiautti, S. (2022). Participation in play activities in the children's peer culture. *Early Child Development and Care*, 192(10), 1533–1546. <https://doi.org/10.1080/03004430.2021.1912743>
- Konvensi Hak Anak (1989).
- Lacey, A. J., Banerjee, R. A., & Lester, K. J. (2023). “Are They Going to Play Nicely?” Parents’ Evaluations of Young Children’s Play Dates. *Journal of Child and Family Studies*, 32(8), 2240–2253. <https://doi.org/10.1007/s10826-022-02499-4>
- Lai, N. K., Ang, T. F., Por, L. Y., & Liew, C. S. (2018). The impact of play on child development - a literature review. *European Early Childhood Education Research Journal*, 26(5), 625–643. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2018.1522479>
- Lancy, D. F. (2015). *The Anthropology of Childhood: Cherubs, Chattel, Changelings* (Second). Cambridge University Press.
- Latubessy, A. (2021). Statistical Analysis Relationship between Behavior of Millenial Parents with Game Addictions in Children. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012085>
- MacNaughton, G. (2005). Journeys to Activism. Dalam *Doing Foucault in Early Childhood Studies*. Routledge.
- Mathieson, K., & Banerjee, R. (2010). Pre-School Peer Play: The Beginnings of Social Competence. *Educational & Child Psychology*, 27(1), 9–20. <https://doi.org/10.53841/bpsecp.2010.27.1.9>
- Maulida, W., Risenasari, H., & Tim Rumah Belajar Playdate Gresik. (2021). *Playdate, Bukan Sekedar Main*. Bhuana Ilmu Populer.
- Mligo, I. R. (2020). Early Childhood Education in a Sociocultural Context: A Documentary Review. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 8(3), 88–95. www.apjmr.com
- Mohammed, B. (2024). Sociology of symbolic violence and its relationship to school ideology according to Pierre Bourdieu. *International Journal Of Early Childhood Special Education*, 16(2), 40–49. <https://doi.org/10.48047/intjecse/v16i2.5>
- Molu, F. E. (2023). Importance of Play in Early Childhood Education and Children's Right to Play. *Journal Plus Education*, 32(Special Issue), 50–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.24250/jpe%2Fsi%2F2023%2Ffem%2F>

- Morisson, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (F. I. Dewi & Tim Indeks, Ed.; Edisi Kelima). PT Indeks.
- Mose, T. R. (2016). *The Playdate: "Parents, Children and the New Expectations of Play."* New York University Press.
- Mudjiyanto, B. (2018). TIPE PENELITIAN EKSPLORATIF KOMUNIKASI. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 22(1), 65–74. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Munarfa, L. O. M. R. A. U., Aris, M. M., Prayogi, A., Amin, H., Tenri, A., Muak, K., Kartika, H., Tesaannisa, S., Munafi, A., Ode, W., & Mandati, R. (2024). *TEORI SOSIOLOGI*. Eureka Media Aksara.
- Mutiara, K. R. (2021). Implementation of Playdate with OBO Event Program to Increase Service Satisfaction at OBO Studio n' Play. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 88–98. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i2.48>
- Nash, R. (1990). Bourdieu on Education and Social and Cultural Reproduction. *British Journal of Sociology of Education*, 11(4), 431–447. <https://doi.org/10.1080/0142569900110405>
- Newman, S., & Latifi, A. (2021). Vygotsky, education, and teacher education. *Journal of Education for Teaching*, 47(1), 4–17. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1831375>
- Nijhof, S. L., Vinkers, C. H., van Geelen, S. M., Duijff, S. N., Achterberg, E. J. M., van der Net, J., Veltkamp, R. C., Grootenhuys, M. A., van de Putte, E. M., Hillegers, M. H. J., van der Brug, A. W., Wierenga, C. J., Benders, M. J. N. L., Engels, R. C. M. E., van der Ent, C. K., Vanderschuren, L. J. M. J., & Lesscher, H. M. B. (2018). Healthy play, better coping: The importance of play for the development of children in health and disease. *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 95, 421–429. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2018.09.024>
- Nilsson, M., Ferholt, B., & Lecusay, R. (2018). 'The playing-exploring child': Reconceptualizing the relationship between play and learning in early childhood education. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 19(3), 231–245. <https://doi.org/10.1177/1463949117710800>
- Nores, M., Bernal, R., & Barnett, W. S. (2019). Center-based care for infants and toddlers: The aeioTU randomized trial. *Economics of Education Review*, 72, 30–43. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.05.004>

- Ogawa, R. T., & Malen, B. (1991). Towards Rigor in Reviews of Multivocal Literatures: Applying the Exploratory Case Study Method. *Review of Educational Research*, 61(3), 265–286.
<https://doi.org/10.3102/00346543061003265>
- Olsson, M. R. (2023). ‘I don’t think that it’s play. Because we have to play’. Norwegian six-year-old children’s understandings of play when they start in primary school. *International Journal of Play*, 12(3), 321–336.
<https://doi.org/10.1080/21594937.2023.2235469>
- Parker, J. G., Rubin, K. H., Erath, S. A., Wojslawowicz, J. C., & Buskirk, A. A. (2015). Peer Relationships, Child Development, and Adjustment: A Developmental Psychopathology Perspective. Dalam *Developmental Psychopathology* (hlm. 419–493). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9780470939383.ch12>
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 107–117.
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/395>
- Purwani, A., Laelillah, R. H., & Muttaqien, E. (2022). Sensory Play and Braingym at Ceria Playdate School Purwakarta 2022. *Moderate Islamic Education For Sustainable Development in Plural Society*, 742–751.
- Rahayu, D. I., & Rahmawati, F. (2020). Isu Kritis Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah: Widya Pustaka Pendidikan*, 8(1), 1–7.
- Rahmawati, A. N. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Milenial Terhadap Pembentukan Keterampilan Berpikir Abad 21. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12(1), 21–36.
- Raulston, T. J., Hansen, S. G., Frantz, R., Machalicek, W., & Bhana, N. (2020). A Parent-Implemented Playdate Intervention for Young Children With Autism and Their Peers. *Journal of Early Intervention*, 42(4), 303–320.
<https://doi.org/10.1177/1053815119880943>
- Rico, A. P., & Janot, J. B. (2021). Children’s Right to Play and Its Implementation: A Comparative, International Perspective. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(2), 279–294.
<https://doi.org/10.7821/naer.2021.7.665>
- Ridgway, A., Quiñones, G., & Li, L. (2020). Peer Play and Relationships in Early Childhood. Dalam *International Perspectives on Early Childhood Education and Development* (Vol. 30). Springer International Publishing.
<https://doi.org/10.1007/978-3-030-42331-5>

- Rogošić, S., & Baranović, B. (2016). Social Capital and Educational Achievements: Coleman vs. Bourdieu. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 6(2), 81–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26529/cepsj.89>
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Bowker, J. C. (2015). Children in Peer Groups. Dalam *Handbook of Child Psychology and Developmental Science* (hlm. 1–48). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy405>
- Saracho, O. (2015). *Handbook of Research Methods in Early Childhood Education: Review of Research Methodologies Volume I* (1 ed.). Information Age Publishing, INC.
- Saracho, O. N. (2023). Theories of Child Development and Their Impact on Early Childhood Education and Care. *Early Childhood Education Journal*, 51(1), 15–30. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01271-5>
- Sari, D. Y., Rahaju, I., & Saloko, A. (2020). *Peer Social Interaction Analysis in Early Childhood Play Activities in Kindergarten*. 4(2). <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v4i2.6080>
- Scott, S., & Palincsar, A. (2013). *Sociocultural Theory*. <http://www.education.com/reference/article/sociocultural-theory/>
- Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Shim, S. Y., & Lim, S. A. (2022). The Relationship among Mother-Infant Attachment Security, Peer Play Interactions and School Readiness in Korea. *Asian Women*, 38(4), 143–172. <https://doi.org/10.14431/aw.2022.12.38.4.143>
- Singh, A. (2021). An Introduction to Experimental and Exploratory Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3789360>
- Stahl, G., & Mu, G. M. (2022). Pierre Bourdieu: Revisiting Reproduction, Cultural Capital, and Symbolic Violence in Education. Dalam *The Palgrave Handbook of Educational Thinkers* (hlm. 1–16). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-81037-5_128-1
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (8 ed.). PT Indeks.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tan, C. Y., & Liu, D. (2022). Typology of habitus in education: Findings from a review of qualitative studies. Dalam *Social Psychology of Education* (Vol. 25, Nomor 6, hlm. 1411–1435). Springer Science and Business Media B.V. <https://doi.org/10.1007/s11218-022-09724-4>

- Thapar-Björkert, S., Samelius, L., & Sanghera, G. S. (2016). Exploring symbolic violence in the everyday: Misrecognition, condescension, consent and complicity. *Feminist Review*, 112(1), 144–162. <https://doi.org/10.1057/fr.2015.53>
- Theobald, M., Danby, S., Einarsdóttir, J., Bourne, J., Jones, D., Ross, S., Knaggs, H., & Carter-Jones, C. (2015). Children's perspectives of play and learning for educational practice. *Education Sciences*, 5(4), 345–362. <https://doi.org/10.3390/educsci5040345>
- Toub, T. S., Rajan, V., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2016). Guided play: A solution to the play versus discovery learning dichotomy. *Evolutionary Psychology*, none, 117–141. https://doi.org/10.1007/978-3-319-29986-0_5
- Walqui, A. (2006). Scaffolding instruction for english language learners: A conceptual framework. Dalam *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism* (Vol. 9, Nomor 2, hlm. 159–180). Multilingual Matters Ltd. <https://doi.org/10.1080/13670050608668639>
- Watkins, M. (2018). Little room for capacitation: rethinking Bourdieu on pedagogy as symbolic violence. *British Journal of Sociology of Education*, 39(1), 47–60. <https://doi.org/10.1080/01425692.2017.1304202>
- Weisberg, D. S., Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2013). Guided play: Where curricular goals meet a playful pedagogy. *Mind, Brain, and Education*, 7(2), 104–112. <https://doi.org/10.1111/mbe.12015>
- Weisberg, D. S., Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., Kittredge, A. K., & Klahr, D. (2016). Guided Play: Principles and Practices. *Current Directions in Psychological Science*, 25(3), 177–182. <https://doi.org/10.1177/0963721416645512>
- Weisberg, D. S., Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., & McCandliss, B. D. (2014). Mise en place: Setting the stage for thought and action. Dalam *Trends in Cognitive Sciences* (Vol. 18, Nomor 6, hlm. 276–278). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2014.02.012>
- Wenz-Gross, M., Yoo, Y., Upshur, C. C., & Gambino, A. J. (2018). Pathways to kindergarten readiness: The roles of second step early learning curriculum and social emotional, executive functioning, preschool academic and task behavior skills. *Frontiers in Psychology*, 9(OCT). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01886>
- Wiegmann, W. L. (2017). Habitus, Symbolic Violence, and Reflexivity: Applying Bourdieu's Theories to Social Work. *The Journal of Sociology & Social Welfare*, 44(4). <https://scholarworks.wmich.edu/jssw/vol44/iss4/6>

- Wirawan, I. B. (2014). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial)* (3 ed.). KENCANA.
- Wortham, S. C. (2006). *Early Childhood Curriculum: Developmental Bases for Learning and Teaching* (J. Peters, Ed.; Fourth Edition). Pearson.
- Zhao, Y. V., & Gibson, J. L. (2023). Evidence for Protective Effects of Peer Play in the Early Years: Better Peer Play Ability at Age 3 Years Predicts Lower Risks of Externalising and Internalising Problems at Age 7 Years in a Longitudinal Cohort Analysis. *Child Psychiatry and Human Development*, 54(6), 1807–1822. <https://doi.org/10.1007/s10578-022-01368-x>